

ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MENULIS SISWA KELAS II SD YPK KLASAMAN II KOTA SORONG

Tirhana Fiay¹, Anis Alfian Fitriani², Adi Iwan Hermawan³

¹*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga*
tirhana@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran menulis siswa kelas II SD YPK Klasaman II Kota Sorong. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan kemampuan menulis peserta didik serta pentingnya penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas II dan siswa kelas II SD YPK Klasaman II Kota Sorong. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan dalam pembelajaran menulis melalui diferensiasi konten, proses, dan produk. Guru menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, pemberian tugas sesuai tingkat kemampuan siswa, serta pendampingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis sehingga siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

KATA KUNCI: *Pendidikan; menulis; pembelajaran; pendidikan dasar*

ABSTRACT: This study aims to analyze the application of differentiated learning in writing learning for grade II students of SD YPK Klasaman II Sorong City. This research is motivated by the difference in students' writing abilities and the importance of implementing learning that is in accordance with the learning needs of students in the Independent Curriculum. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The research subjects consisted of grade II teachers and grade II students of SD YPK Klasaman II Sorong City. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Data is analyzed using the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results show that differentiated learning has been applied in writing learning through the differentiation of content, processes, and products. Teachers adapt learning activities to students' abilities and needs through the use of varied learning media, assignments according to students' ability levels, and special assistance for students who have learning difficulties. The application of differentiated learning helps to increase student involvement in the writing learning process so that students become more active, confident, and motivated in following learning.

KEYWORDS: *education; writing; learning; primary_education*

Diterima:
04-6-2026

Direvisi:
04-6-2026

Disetujui:
21-07-2026

Dipublikasi:
01-07-2026

Pustaka : Kutipan menggunakan APA : Baker, R. A. (2019). Judul Artikel. *frasa : Jurnal bahasa, sastra dan pengajarannya* 16(1), 1-10. (digunakan untuk memudahkan penulis lain mengutip artikel ini)
DOI : 10.36232/frasaunimuda.v6i1.1357

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kemampuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana peserta didik mampu memahami dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam implementasinya, guru perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi kemampuan, minat, gaya belajar, maupun kesiapan belajar. Perbedaan tersebut menyebabkan guru tidak dapat menggunakan satu metode pembelajaran yang sama untuk seluruh peserta didik. Guru perlu menerapkan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman siswa di dalam kelas.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru menyesuaikan isi pembelajaran, proses pembelajaran, produk pembelajaran, serta lingkungan belajar agar seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Menurut Tomlinson, pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya guru dalam menyesuaikan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik melalui diferensiasi konten, proses, dan produk pembelajaran. Melalui pendekatan ini, peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dapat memperoleh tantangan belajar yang sesuai, sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat memperoleh pendampingan yang lebih intensif.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat penting diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Kemampuan menulis dapat membantu siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, pengalaman, dan perasaan melalui bahasa tulis secara jelas dan sistematis.

Kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas II, masih berada pada tahap menulis permulaan. Pada tahap ini, siswa masih memerlukan latihan dan bimbingan secara berkelanjutan agar mampu menulis huruf, kata, maupun kalimat sederhana dengan baik dan benar. Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis siswa masih beragam. Ada siswa yang mampu menyusun kalimat sederhana dengan baik, tetapi ada pula siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide, menggunakan kosakata, maupun menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat.

Perbedaan kemampuan menulis tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat memberikan variasi kegiatan belajar, media pembelajaran, maupun tingkat kesulitan tugas sesuai kemampuan peserta didik. Dengan demikian, seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik masing-masing.

Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran menulis juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar melalui aktivitas yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka sehingga siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru dapat memberikan pendampingan yang berbeda sesuai kebutuhan belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD YPK Klasaman II Kota Sorong, diketahui bahwa guru kelas II telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pada pembelajaran menulis. Guru berupaya menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan siswa melalui pemberian tugas yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang berbeda, serta pendampingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran menulis di SD YPK Klasaman II Kota Sorong menarik untuk diteliti karena kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih memerlukan perhatian khusus dari guru. Selain itu, penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran menulis di sekolah dasar masih perlu dikembangkan agar dapat memberikan gambaran mengenai penerapan pembelajaran yang sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Menulis Siswa Kelas II SD YPK Klasaman II Kota Sorong”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran menulis di kelas II A SD YPK Klasaman II Kota Sorong. Penelitian dilaksanakan pada November 2025 dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa kelas II A dan seorang guru kelas yang dipilih melalui teknik purposive sampling.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan bantuan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang mencakup diferensiasi isi, proses, dan produk dalam pembelajaran menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru kelas II A telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran menulis dengan menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan kemampuan siswa.

2. Diferensiasi Konten

Guru menyajikan materi menulis sesuai tingkat kemampuan siswa. Siswa yang mengalami kesulitan memperoleh contoh dan bimbingan bertahap, sedangkan siswa yang

lebih mampu diberikan tugas menulis yang lebih menantang.

3. Diferensiasi Proses

Proses pembelajaran dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pendampingan individual, kerja kelompok kecil, dan kegiatan menulis mandiri sesuai kebutuhan belajar siswa.

4. Diferensiasi Produk

Hasil tulisan siswa menunjukkan variasi dalam panjang tulisan, kelengkapan isi, dan penggunaan kosakata sesuai kemampuan masing-masing.

5. Dampak terhadap Pembelajaran Menulis

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Selain itu, kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan pada aspek isi, struktur kalimat, dan penggunaan bahasa.

6. Kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka

Pembelajaran berdiferensiasi mendukung implementasi Kurikulum Merdeka karena berpusat pada kebutuhan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai potensi masing-masing.

7. Kesimpulan Temuan

Secara keseluruhan, pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran menulis di kelas II A SD YPK Klasaman II Kota Sorong telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses maupun hasil belajar siswa. Kendala yang muncul dapat diatasi melalui strategi guru dalam mengelola kelas dan memberikan bimbingan yang sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi (pembelajaran berdiferensiasi) pada pembelajaran menulis siswa kelas II SD YPK Klasaman II Kota Sorong, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) penerapan pembelajaran berdiferensiasi berlangsung cukup efektif, (2) diferensiasi proses melalui pemberian pilihan kegiatan menulis, (3) hasil belajar menulis siswa menunjukkan peningkatan, (4) tantangan utama, dan (5) pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Faizah, U. 2017. Pengantar Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriyah, N., & Bisri, M. 2023. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka." Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 120–128.
- Khalik, A. 2022. Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. Makassar: Pustaka Belajar.
- Kurniasandi, D., dkk. 2023. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pendidikan Inklusif." Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(1), 45–53.
- Moleong, L. J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 2018. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Semi, M. Atar. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Sirumorang, R. 2018. "Kemampuan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia."

Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(2), 166–174.

Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. 2019. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tomlinson, C. A. 2017. *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. Alexandria: ASCD.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Utami, S. E., dkk. 2023. “Analisis Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 55–63.

Wardani, K., & Darmawan, P. 2023. “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 78–86.

Zulela. 2019. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.